

SIARAN PERS

Di Tengah Pandemi COVID-19, ITM Cetak Laba Bersih yang Positif *Despite COVID-19 Pandemic, ITM Records Positive Bottom Line*

Beberapa negara telah membuka kembali perekonomiannya, tetapi pandemi COVID-19 tetap mewabah dan masih terus mempengaruhi perekonomian global. Kondisi tersebut telah menyebabkan permintaan energi turun secara signifikan yang terlihat adanya koreksi yang dalam pada harga batu bara termal dan minyak semenjak awal tahun.

Terlepas dari kondisi ini, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) tetap mencetak laba bersih yang positif dengan menjaga aktivitas operasional tanpa gangguan, menerapkan kendali biaya dan belanja modal dengan disiplin, serta menjaga posisi kas yang kuat melalui penerapan strategi manajemen kas yang efektif dan efisien guna memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk ekspansi secara inorganik dan pembayaran dividen secara berkala.

Angka volume penjualan sampai dengan semester pertama bergerak sesuai target di tengah harga jual rata-rata yang turun ke level USD 55,8 per ton dari USD 68,8 per ton dari periode yang sama tahun lalu. Di samping itu, China sebagai salah satu penggerak ekonomi dunia berangsur pulih pada semester pertama ini sehingga diperkirakan pada semester kedua mendatang harga dan permintaan terhadap batu bara akan membaik.

Memasuki paruh kedua, dari seluruh target volume penjualan tahun ini, Perusahaan telah mendapatkan 87% kontrak penjualan. Sebanyak 67% harga jualnya telah ditetapkan, sedangkan 20% lagi mengacu pada indeks harga batu bara. Oleh sebab itu Perusahaan optimistis akan mencapai target volume penjualan 22 juta ton untuk tahun ini.

Despite reopening of economies in several major countries, COVID-19 pandemic is still spreading and continues to impact the global economy. This has led to plunging of energy demand which reflected in both thermal coal and oil price huge correction since the beginning of the year.

Regardless of this condition, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) still record positive bottom line by maintaining smooth operation without experiencing major disruption, discipline cost control and capital expenditure control, and maintain strong cash position through effective and efficient cash management strategy to ensure fund availability in the event of inorganic expansion opportunities and steady stream of dividend to our shareholders.

The sales volume figure during the first semester 2020 was moving in line with the target amidst the decline in average selling price from USD 68.8 per ton to USD 55.8 per ton. In addition, China as a global powerhouse, has been gradually recovered in this first semester, so in the forthcoming second half, the coal price and demand expectedly will improve.

Entering the second half, out of the total sales target volume for this year, the Company has achieved 87% of sales contract. Out of this number, 67% has had price fixed while the 20% referred to coal price indexes. Therefore, we are optimistic that the sales volume target of 22

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

Meskipun begitu, sebagai akibat penurunan harga jual rata-rata batu bara, laba bersih pada periode ini menyusut 59% menjadi USD 29 juta dari USD 69 juta pada semester pertama tahun lalu.

Penurunan yang berarti tersebut juga menggerus pendapatan bersih perusahaan dari USD 893 juta menjadi USD 653 juta sedangkan margin laba kotor turun dari 18% menjadi 14% secara year-on-year.

EBIT tercatat USD 38 juta, turun 61% dari USD 96 juta pada periode yang sama tahun lalu. Adapun laba bersih per saham dibukukan USD 0,03.

Perusahaan sepanjang paruh pertama 2020 menjual 11,1 juta ton batu bara yang diekspor ke China (3,2 juta ton), Jepang (2,6 juta ton), Indonesia (1,9 juta ton), Filipina (0,8 juta ton), Thailand (0,7 juta ton), dan negara-negara lain di Asia Timur dan Tenggara.

Sejalan dengan target volume produksi 19-20,1 juta ton untuk tahun ini, Perusahaan memproduksi 8,9 juta ton batu bara pada paruh pertama tahun 2020.

Sampai dengan akhir Juni 2020, total aktiva ITM bernilai USD 1.229 juta dengan ekuitas USD 862 juta. Perusahaan memiliki posisi kas dan setara kas yang kuat sebesar USD 208 juta tanpa hutang.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu produsen batu bara Indonesia terkemuka dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan kegiatan logistik.

ITM memproduksi batu bara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu memenuhi pelanggannya di Asia yang jumlahnya besar dan beragam.

Saat ini ITM sedang mengembangkan bisnisnya

million tons set for this year will be achievable.

However, as a result of the lower average selling coal price, the net income in this period shrank by 59% to USD 29 million from USD 69 million in the first semester last year.

Such a significant decrease also eroded the total revenue, from USD 893 million to USD 653 million while gross profit margin went down from 18% to 14% year-on-year.

EBIT was recorded at USD 38 million, a-61% lower than USD 96 million in the same period last year. As for earnings per share, it was booked at USD 0.03.

The Company has sold 11.1 million tons of coal exported to China (3.2 million tons), Japan (2.6 million tons), Indonesia (1.9 million tons), Philippines (0.8 million tons), Thailand (0.7 million tons) and other countries in East and Southeast Asia.

In line with the production target volume of 19-20.1 million tons set for this year, the Company produced 8.9 million tons of coal in the first half of 2020.

By the end of June 2020, ITM's total assets were valued at USD 1,229 million with total equity of USD 862 million. The Company has a strong cash balance of USD 208 million without debt.

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is a leading Indonesian coal producer with integrated business scopes, starting from mining, processing, and logistics activities.

ITM produces thermal coal with various good quality types, making it capable of fulfilling its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM is evolving its business into an energy supplier with affordable, quality, and

menjadi penyedia energi dengan produk-produk dan layanan-layanan yang terjangkau, berkualitas, dan berkelanjutan, dengan mengoptimalkan rantai nilai dari hulu sampai hilir.

sustainable products and services by optimizing its value chain from the upstream to the downstream.

Jakarta, 13 Agustus 2020

Mulianto

Direktur Utama

SIARAN PERS

Tetap Solid di Kala Pandemi

Remaining Solid during Pandemic

Pandemi COVID-19 yang pertama kali muncul di China pada akhir 2019 telah menyebar secara global dan menimbulkan perlambatan ekonomi global dan menekan arus perdagangan baik domestik dan internasional yang sudah cukup tertekan oleh karena perang dagang antara Amerika dan China tahun lalu.

The Covid-19 outbreak which occurred first at the end of 2019 has spread globally and has caused global economic slowdown and pressurized the already strained domestic and international trade due to the US and China trade war last year.

Terlepas dari dampak yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19, beberapa tanda awal pemulihan telah nampak pada negara-negara di kawasan Asia dimana ancaman pandemi telah menurun dan kegiatan ekonomi mulai bergelora kembali setelah adanya relaksasi terhadap aturan pembatasan sosial. Hal ini menunjukkan adanya potensi perbaikan secara ekonomi pada semester kedua 2020.

Apart from the impact that was caused by COVID-19 pandemic, some early signs of recoveries can be seen in countries across Asia in which the threat of pandemic has been lowered and economic activities started again after relaxation on social restriction imposed. This condition gives indication of recovering potential in economic terms going into second semester of 2020.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. tetap membukukan hasil yang *solid* meskipun terdampak

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. recorded solid results despite impact from the global

perlambatan ekonomi global yang disebabkan oleh pandemi dan kembali membukukan laba bersih positif pada triwulan satu 2020.

Perusahaan memfokuskan tiga area utama guna memastikan kegiatan bisnis dan operasional terdampak minimal oleh kondisi yang menantang ini. Pertama, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga karyawannya baik secara fisik atau pun mental. Kedua, Perusahaan mengamankan kegiatan usaha melalui perencanaan yang terukur dan implementasi tindakan secara tegas. Terakhir, Perusahaan terus memberikan dukungannya terhadap masyarakat dan komunitas dengan pendekatan yang berkesinambungan.

Perusahaan juga telah mempersiapkan *Business Continuity Plan* untuk mengantisipasi efek pandemi yang lebih lama dari perkiraan awal. Dimana Perusahaan telah memetakan isu-isu utama yang timbul oleh karena masalah diatas dan mempersiapkan responnya. Hal ini dipersiapkan untuk seluruh aspek usaha korporasi yang mencakup kegiatan penjualan dan logistik, operasional tambang, serta administrasi & finansial perusahaan. Penerapan rencana ini sepenuhnya didukung oleh fungsi departemen Keselamatan Kerja & Lingkungan (HSE).

Sepanjang triwulan pertama 2020, Perusahaan mencatat penurunan rata-rata harga jual batubara sebesar 17% dari USD 71,1 per ton menjadi USD 58,7 per ton secara year-on-year. Penurunan harga batubara yang tajam ini disebabkan oleh turunnya permintaan batubara yang disebabkan oleh musim semi dan diperparah oleh situasi pandemi. Akibatnya, laba bersih pada periode ini menyusut 63% menjadi USD 14 juta dari USD 39 juta pada triwulan pertama tahun lalu.

Penurunan rata-rata harga jual ini juga menggerus pendapatan bersih perusahaan dari USD 453 juta menjadi USD 366 juta sedangkan margin laba kotor

economic slowdown induced by pandemic with positive net profit during the first quarter of 2020.

The Company has focus on three main areas to ensure business and operation affected at minimum during this challenging condition. Firstly, the Company keeps its commitment to its employees physically and mentally. Secondly, the Company secures its business through careful planning and decisive implementation. Lastly, the Company maintains its support for the community with sustainable approach.

The Company also prepares its Business Continuity Plan to anticipate longer effect from pandemic. The Company has mapped issues that may arise due to the pandemic and prepared its appropriate response. This move was prepared in all aspects of the Company business which includes sales and logistic, mine operations, and finance and admin. The implementation of this plan is fully supported by our Health Safety and Environment (HSE) function.

During the first quarter of 2020, the Company booked a lower average selling coal price by 17% from USD 71.1 per ton to USD 58.7 per ton on year-on-year basis. The sharp drop in coal price was mainly due to lower coal demand which was induced by seasonal factor and further impacted by pandemic situation. As a result, net income during this period shrank by 63% to USD 14 million from USD 39 million during first quarter last year.

Such a significant decrease in average selling price also eroded the Company Total Revenue, from USD 453 million to USD 366 million while

turun dari 21% menjadi 18% secara year-on-year.

EBIT tercatat USD 36 juta, turun 37% dari USD 57 juta pada periode yang sama tahun lalu. Adapun laba bersih per saham dibukukan USD 0,014.

Sampai dengan akhir Maret 2020, total aktiva ITM bernilai USD 1.239 juta dengan ekuitas USD 865 juta. Perusahaan mempertahankan posisi kas dan setara kas yang kuat sebesar USD 222 juta dengan pinjaman modal kerja jangka pendek sebesar USD 1,9 juta.

Target penjualan tahun ini adalah sebesar 22,0 juta ton batu bara. Perusahaan sepanjang triwulan pertama 2020 menjual 5,8 juta ton batu bara yang diekspor ke China (1,6 juta ton), Jepang (1,5 juta ton), Indonesia (0,7 juta ton), Bangladesh (0,5 juta ton), Thailand (0,4 juta ton), India (0,3 juta ton), Filipina (0,3 juta ton) dan negara-negara lain di Asia Timur dan Tenggara.

Sejalan dengan target volume produksi untuk tahun ini, Perusahaan memproduksi 4,5 juta ton batu bara pada triwulan pertama tahun 2020.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu produsen batu bara Indonesia terkemuka dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan kegiatan logistik.

ITM memproduksi batu bara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu memenuhi pelanggannya di Asia yang jumlahnya besar dan beragam.

Saat ini ITM sedang mengembangkan bisnisnya

gross profit margin went down from 21% to 18% year-on-year.

EBIT was recorded at USD 36 million or 37% lower than the same period last year which was at USD 57 million. As for earnings per share, it was booked at USD 0.014.

By the end of March 2020, ITM's total assets were valued at USD 1,239 million while total equity was USD 865 million. The Company has maintained a strong net cash position of USD 222 million with short term working capital borrowings of USD 1.9 million.

This year sales volume target is set at 22 million ton. In the first quarter of 2020, the Company sold 5.8 million tons of coal which was exported to China (1.6 million tons), Japan (1.5 million tons), Indonesia (0.7 million tons), Bangladesh (0.5 million tons), Thailand (0.4 million tons), India (0.3 million tons), Philippines (0.3 million tons) and other countries in East and Southeast Asia.

In line with the production target for this year, the Company produced 4.5 million tons of coal in this first quarter.

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is a leading Indonesian coal producer with integrated business scopes, starting from mining, processing, and logistics activities.

ITM produces thermal coal with various good quality types, making it capable of fulfilling its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM is evolving its business into an energy

menjadi penyedia energi dengan produk-produk dan layanan-layanan yang terjangkau, berkualitas, dan berkelanjutan, dengan mengoptimalkan rantai nilai dari hulu sampai hilir.

supplier with affordable, quality, and sustainable products and services by optimizing its value chain from the upstream to the downstream.

Jakarta, 13 Mei 2020

Kirana Limpaphayom

Direktur Utama



